

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi manajemen adalah suatu proses identifikasi, pengukuran, pengumpulan, analisis, pencatatan, interpretasi dan pelaporan kejadian-kejadian ekonomi suatu badan usaha yang dimaksudkan agar manajemen dapat menjalankan fungsi perencanaan pengendalian dan pengambilan keputusan untuk memenuhi sebuah tujuan organisasi (Simamora, 2012). Sedangkan Untuk mencapai tujuan, suatu perusahaan sangat memerlukan praktik akuntansi manajemen. Praktik akuntansi manajemen sangat dibutuhkan pihak manajemen untuk mendapatkan informasi guna dijadikan dasar pengambilan keputusan. Praktik akuntansi manajemen adalah praktik yang mewujudkan informasi untuk manajemen dan dapat mendasari pengambilan kebijakan taktis atau strategis. Pengambilan kebijakan dengan dasar informasi yang tepat diharap untuk dapat mewujudkan kebijakan yang sesuai supaya tujuan yang telah perusahaan tetapkan dapat dicapai. Beberapa contoh praktik akuntansi manajemen yaitu Perencanaan yang berarti menyusun dan berpartisipasi dalam mengembangkan suatu perencanaan, menyusun sasaran tujuan yang diharapkan, dan memilih cara yang tepat untuk memantau arah kemajuan dalam pencapaian tujuan. Selain perencanaan juga terdapat Pengevaluasian yang berarti mempertimbangkan keterlibatan terhadap kejadian-kejadian yang diharapkan, serta membantu memilih cara terbaik untuk bertindak.

Kinerja suatu perusahaan mampu dinilai dari praktik akuntansi manajemen yang diawali dengan perencanaan, pengarahan, pengendalian dan pengorganisasian. Tujuan yang ingin perusahaan atau suatu organisasi capai merupakan hal penting yang harus diperhatikan dalam sebuah perencanaan (Simamora, 2012). Setelah melakukan perencanaan, perusahaan akan melakukan pengorganisasian yaitu pengelompokan yang didasari dengan kegiatan yang akan dilakukan dan sumber daya yang dimaksimalkan dalam jangka waktu tertentu.

Setelah pengorganisasian dilakukan, langkah selanjutnya yang akan dilakukan perusahaan adalah melakukan pengarahan. Setiap bagian dibentuk serta diberi pengarahan mengenai tugas yang perlu dilaksanakan dan perlu diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Selanjutnya perusahaan melakukan proses operasional dimana operasional perusahaan dikendalikan agar tujuan perusahaan tidak bergeser. Langkah selanjutnya yang perusahaan lakukan adalah menilai kinerja atau mengevaluasi hasil yang telah dilakukan yang bertujuan untuk memerhati kekurangan kinerja dan mendapatkan solusi yang tepat agar dapat diperbaiki.

Contingency yang merupakan ketidakpastian kemungkinan mengenai diperolehnya laba atau rugi pada perusahaan, yang baru akan di selesaikan suatu peristiwa yang akan terjadi maupun tidak akan terjadi di masa yang akan datang. Maka dalam melakukan segala perencanaan dan evaluasi pada praktik akuntansi manajemen oleh perusahaan pasti berbeda dengan perusahaan lainnya. Perbedaan sistem inilah yang disebut dengan faktor *contingency*. Faktor-faktor seperti perkembangan teknologi, ketidakpastian lingkungan, ukuran perusahaan, dan

partisipasi manajer adalah faktor *contingency* yang sangat mempengaruhi penggunaan praktik akuntansi manajemen di perusahaan (Amara & Benelifa, 2017).

Faktor utama yang kemungkinan bisa berpengaruh terhadap praktik akuntansi manajemen adalah ketidakpastian lingkungan. Ketidakpastian lingkungan adalah ketidakpastian di dalam lingkungan industri maupun di dalam lingkungan ekonomi. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap ketidakpastian lingkungan adalah kemajuan teknologi karena perusahaan yang memiliki teknologi yang baik untuk operasional perusahaan akan memudahkan perusahaan tersebut dalam segala hal, contohnya dalam bidang pengendalian dan pemasaran di lingkungan internal. Selain itu, penting bagi perusahaan untuk mengamati kondisi eksternal ekonomi perusahaan. Semakin baik kondisi eksternal di perusahaan, maka ukuran ketidakpastian lingkungan di perusahaan tersebut juga tinggi. Mengetahui kondisi lingkungan eksternal sangat penting bagi perusahaan untuk mengetahui suatu ancaman dan peluang. Ancaman adalah suatu kondisi yang dapat menghambat usaha perusahaan untuk mencapai daya saing yang baik. Sedangkan peluang adalah suatu kondisi yang dapat membantu perusahaan untuk mencapai daya saing yang baik.

Penelitian yang dilakukan oleh (Suryaningtyas, 2019) menyatakan ketidakpastian lingkungan mempengaruhi praktik akuntansi manajemen, selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Wardi, 2016) juga menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen pada Bank Mandiri Syariah Pekanbaru. Pada penelitian ini,

ketidakpastian lingkungan dijadikan variabel independen karena hal tersebut sangat berpengaruh terhadap perkembangan teknologi, perilaku konsumen serta sistem informasi di suatu wilayah.

Faktor kedua yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap praktik akuntansi manajemen adalah perkembangan teknologi karena pada masa sekarang, teknologi informasi adalah suatu alat yang bisa menghasilkan informasi terpercaya, dapat dipahami, lengkap, tepat waktu, teruji dan relevan pada perencanaan, pengendalian serta pengambilan keputusan serta dapat meningkatkan efisiensi operasi dan kinerja perusahaan dengan baik.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Azudin, 2018) menjelaskan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap praktik akuntansi manajemen. Penelitian oleh (Putra Nusantara, 2016) juga menyatakan bahwa Perkembangan teknologi informasi berpengaruh pada praktik akuntansi. Perkembangan teknologi informasi dijadikan sebagai variabel independen dalam penelitian ini agar bisa mengetahui sejauh mana pengaruh perkembangan teknologi informasi pada praktik akuntansi manajemen.

Selain itu, perusahaan pasti menginginkan kinerja baik pada perusahaan maka sangat penting bagi perusahaan untuk memperhatikan kondisi internal perusahaan. Kondisi internal perusahaan yang baik bisa dilihat dari keseimbangan dalam interaksi antar pemangku kepentingan dan sistem informasi akuntansi manajemen yang digunakan berupa perencanaan suatu perusahaan, kemungkinan yang akan dihadapi perusahaan tersebut dan dampak yang mungkin akan dihadapi saat mengambil suatu keputusan.

Penelitian terdahulu dari pengaruh desentralisasi yang berpengaruh pada praktik akuntansi manajemen adalah penelitian yang dilakukan oleh (Febrianti & Fitri, 2019) menyatakan desentralisasi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial dan penelitian yang dilakukan oleh (Suryaningtyas, 2019) juga mengatakan bahwa desentralisasi mempengaruhi praktik akuntansi manajemen secara signifikan. Namun, dalam penelitian lain yang dilakukan (Azizah, 2018) mengemukakan desentralisasi tidak mempengaruhi kinerja manajerial.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terdapat penambahan variabel perkembangan teknologi informasi. Perbedaan lainnya adalah pada tempat melakukan penelitian, dalam penelitian ini peneliti memilih Bank Syariah di Kabupaten Pati dan Kabupaten Kudus. Alasan peneliti memilih melakukan penelitian di Bank Syariah di Kabupaten Pati maupun Kabupaten Kudus adalah unsur keterjangkauan lokasi penelitian ini dengan peneliti, baik dari segi tenaga, dana, maupun segi efisiensi waktu.

Berdasar latar belakang dan beberapa masalah yang telah terurai, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PRAKTIK AKUNTANSI MANAJEMEN : DAMPAK PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI , KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN DAN DESENTRALISASI (Studi pada Bank Syariah di Kabupaten Pati dan Kabupaten Kudus)”**

1.2 Rumusan Masalah

Akuntansi manajemen memiliki peranan yang sangat penting dalam memberikan kontribusi positif bagi perusahaan untuk mencapai tujuannya. Dalam

lingkungan bisnis yang sangat kompetitif, manajer membutuhkan informasi yang sesuai dengan perkembangan terkini untuk mendukung pengelolaan dan pencapaian suatu tujuan perusahaan. Perusahaan yang menggunakan informasi akuntansi manajemen yang tepat akan melakukan pengambilan keputusan dengan baik dan tepat. Sehingga pengelolaan organisasi di perusahaan tersebut akan lebih baik. Maka dari itu penelitian ini mencari tahu faktor yang berpengaruh terhadap praktik akuntansi manajemen.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap praktik akuntansi manajemen di Bank Syariah di Kabupaten Pati dan Kabupaten Kudus?
2. Apakah ada pengaruh perkembangan teknologi informasi terhadap praktik akuntansi manajemen di Bank Syariah di Kabupaten Pati dan Kabupaten Kudus?
3. Apakah ada pengaruh desentralisasi terhadap praktik akuntansi manajemen di Bank Syariah di Kabupaten Pati dan Kabupaten Kudus?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah:

Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi praktik akuntansi manajemen pada lembaga keuangan perbankan syariah.

1.5 Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat dilakukannya penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat antara lain :

1.5.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan tentang ketidakpastian lingkungan, perkembangan teknologi informasi, dan desentralisasi khususnya di dalam praktik akuntansi manajemen dalam perbankan syariah.

1.5.2 Manfaat praktis

a. Bagi Bank Syariah

Dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, diharapkan Bank Syariah dapat mengetahui faktor dari ketidakpastian lingkungan, perkembangan teknologi informasi, dan desentralisasi yang berpengaruh dalam praktik akuntansi manajemen.

b. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini penulis bisa melihat pengaruh faktor ketidakpastian lingkungan, perkembangan teknologi informasi, dan desentralisasi terhadap praktik akuntansi manajemen dalam sektor Bank Syariah.

c. Bagi civitas akademika

Dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan sumber pengetahuan bagi beberapa kalangan akademik.